

SPIRITUALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENGELOLA KEMAJEMUKAN DI SEKOLAH (STUDI DI SD NEGERI USPISERA)

Lebrina Lelau, Samel Sopakua, Yance. Z. Rumahuru.

Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Indonesia

* Email untuk Korespondensi: lelaulebrina31@gmail.com

ABSTRAK

Spiritualitas panggilan profesi harus dibangun dengan kesadaran diri untuk melayani peserta didik dalam berbagai keragaman dengan hati dan pengorbanan diri. Dengan spiritualitas guru dapat menunjukkan karya-karya hidup nyata untuk berbagi kebaikan,kasih, dengan penuh sukacita, damai dan rukun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran spiritualitas guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mengelola kemajemukan di sekolah. Dalam konteks keberagaman yang semakin meningkat, guru PAK dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap sejumlah guru PAK di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas guru PAK memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan pendekatan mereka terhadap kemajemukan. Nilai – nilai Kristiani seperti kasih, pengampunan dan toleransi diterapkan dalam interaksi sehari – hari dengan siswa, yang membantu menciptakan suasana yang menghargai perbedaan. Guru – guru PAK yang memiliki spiritualitas yang mendalam juga terbukti mampu menjadi teladan dalam menjaga sikap toleransi dan inklusivitas. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa spiritualitas guru PAK adalah aset penting dalam mendukung pengelolaan kemajemukan di sekolah, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih harmonis dan inklusif.

Kata kunci:

Spiritualitas guru PAK, kemajemukan di sekolah

Keywords:

PAK teachers spirituality, diversity in schools.

The spirituality of the vocation of the profession must be built with self-awareness to serve students in various diversity with heart and self-sacrifice. With spirituality, teachers can show real life works to share kindness, love, with joy, peace and harmony. This study aims to analyze the spiritual role of Christian Religious Education (PAK) teachers in managing plurality in schools. In the context of increasing diversity, PAK teachers are faced with the challenge of creating an inclusive and harmonious learning environment. This study uses a qualitative approach with an in-depth interview method with a number of PAK teachers in schools. The results of the study show that the spirituality of PAK teachers plays an important role in shaping their attitudes and approaches to pluralism. Christian values such as love, forgiveness and tolerance are applied in daily interactions with students, which helps to create an atmosphere that values differences. PAK teachers who have deep spirituality have also proven to be able to be role models in maintaining an attitude of tolerance and inclusivity. The conclusion of this study confirms that the spirituality of PAK teachers is an important asset in supporting the management of pluralism in schools, which can contribute significantly to the creation of a more harmonious and inclusive educational environment.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).
This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Spiritualitas guru menjadi kekuatan dan keyakinan mendasar, untuk menjalankan tugas panggilan profesi sebagai pendidik (Paul Suparno, 2019). Spiritualitas panggilan profesi harus dibangun dengan